

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian mengenai Pemanfaatan Sarana Bibliografi Elektronik di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) Bogor ini adalah bahwa majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus elektronik yang disediakan PUSTAKA telah digunakan oleh peneliti pertanian dan memberikan manfaat dengan tujuan yang beragam. Berikut ini dapat diuraikan secara rinci kesimpulan penelitian ini:

1. Pengguna yang memanfaatkan layanan tersebut merupakan pengguna yang membutuhkan informasi mengenai pertanian, yaitu peneliti pertanian yang berjumlah 21 orang, PNS yang bekerja di lingkungan Departemen Pertanian berjumlah 3 orang, perekayasa bidang pertanian yang berjumlah 2 orang, pegawai swasta yang berjumlah 2 orang, kemudian pengguna yang berprofesi sebagai dosen dan perencana kerja, program dan informasi masing-masing 1 orang. Dari klasifikasi tersebut responden yang berprofesi sebagai peneliti adalah yang paling banyak memanfaatkan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus. Para peneliti tersebut pada dasarnya berasal dari lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Departemen Pertanian RI sehingga mereka dapat mengakses informasi sendiri serta mendapatkan informasi yang dikirimkan oleh PUSTAKA secara teratur.
2. Jenis publikasi sekunder yang paling sering dimanfaatkan adalah *Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia* (AHPPI) berjumlah 15 orang, *Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia* (IBPI) berjumlah 8 orang dan *Bibliografi Khusus* berjumlah 6 orang.
3. Pemanfaatan publikasi sekunder tersebut dengan berbagai alasan, yaitu karena karena informasi yang tersedia di dalamnya merupakan informasi yang relevan dengan kebutuhan berjumlah 19 orang dan responden yang memanfaatkan karena penggunaan layanan publikasi sekunder tersebut lebih efektif dan efisien berjumlah 11 orang.
4. Dalam menggunakan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus, masing-masing pengguna memiliki cara yang berbeda, namun

Universitas Indonesia

memiliki tujuan yang sama yakni mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan relevan, seperti melakukan penelusuran informasi melalui pendekatan judul berjumlah 14 orang, melalui pendekatan pengarang hanya 1 orang dan melalui pendekatan pengarang berjumlah 15 orang.

5. Namun, dalam menggunakan publikasi sekunder, peneliti tidak selalu mendapatkan informasi dengan mudah tetapi juga mengalami kesulitan, yaitu karena tidak tersedianya petunjuk penggunaan yang dialami oleh 1 orang responden, informasi yang ditemukan tidak sesuai dengan kebutuhan yang dialami oleh 19 orang responden, membutuhkan waktu lama dalam melakukan penelusuran seperti yang dialami oleh 3 orang responden serta kesulitan lain-lain yang tidak disebutkan dengan rinci oleh 2 orang responden.
6. Pemanfaatan hasil informasi yang telah diperoleh melalui penelusuran majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus oleh peneliti antara lain untuk menunjang kegiatan responden yang bersangkutan, yakni sebagai bahan acuan/rujukan dalam menulis laporan hasil penelitian, artikel, seminar/prosiding, atau pun sekedar bahan bacaan untuk kegiatan diskusi. Selain itu juga merupakan kegiatan lanjutan, maksudnya setelah menelusur melalui majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus tersebut pengguna melakukan penelusuran kepada sumber informasi primer yang telah ditunjuk. Pada dasarnya majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus merupakan sumber informasi sekunder yang mengarahkan ke sumber informasi primer, namun informasi yang akan diperoleh merupakan informasi yang sangat bermanfaat serta memiliki informasi yang dapat terjamin keakuratan datanya.

Berikut ini adalah masukan/saran dari peneliti terkait layanan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus di PUSTAKA agar pemanfaatannya lebih efektif dan efisien, yaitu:

1. Sosialisasi mengenai layanan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus kepada pengguna. PUSTAKA seharusnya memberikan pengenalan kepada pengguna mengenai manfaat yang akan diperoleh jika melakukan penelusuran informasi melalui majalah indeks, majalah abstrak

dan majalah bibliografi khusus sehingga keberadaan layanan tersebut tidak hanya sebagai layanan pelengkap saja.

2. Kemudahan dalam menggunakan dan mengakses layanan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus. Hal tersebut karena kadangkala pengguna tidak dapat menggunakan media elektronik tersebut, misalnya tidak dapat mengakses database tertentu. Lebih dioptimalkan lagi sistem pengoperasian situs PUSTAKA.
3. Permasalahan penting terkait layanan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus yang disediakan PUSTAKA adalah masalah kemutakhiran informasi (*up-to-date*). Kenyataan di lapangan, bahwa antara penyediaan publikasi sekunder dalam format tercetak lebih cepat dibanding dalam format elektronik elektronik sehingga informasi yang termuat dalam majalah indeks, abstrak dan bibliografi khusus dalam format elektronik tidak mutakhir (*up-to-date*).

